

Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

PELATIHAN TEKNIK BERTERNAK CACING TANAH PADA IBU-IBU PKK KEL. SIDOMULYO BARAT, KEC.TAMPAN PEKANBARU

YUSFIATI, M.Si, Dr. DEWI INDRIYANI, S, M.Si, Dr. FITMAWATI, M.Si, Dr. Rer.nat. RADITH MAHATMA, M.Si, Dr. HERMAN, M.Sc, Dr. NERY SOFYANTI, M.Si

PENDAHULUAN

Kecamatan Tampan terdiri dari empat kelurahan yaitu Kelurahan Delima, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Simpang Baru dan Kelurahan Sidomulyo Barat. Kelurahan Sidomulyo Barat memiliki anggota ibu-ibu PKK yang terdiri dari ibu-ibu RW yang ada di lingkungan Kelurahan Sidomulyo Barat dan ibu-ibu kader posyandu PKK setiap RW. Setiap minggu selalu diadakan kegiatan, antara lain adalah pengajian rutin di minggu kedua setiap bulan dan pembinaan kader-kader posyandu pada minggu ke3, serta minggu yang lain diisi kegiatan penyuluhan dan acara kajian ruang lingkup wanita (mis.acara masak-memasak, kecantikan, dll). Selama ini kegiatan tersebut hanya menambah pengetahuan untuk ibu-ibu saja, tetapi tidak berorientasi pada kegiatan yang lebih kreatif dan dapat menghasilkan uang tambahan. Dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan lebih meningkatkan kegiatan produktif ibu-ibu PKK di Kel. Sidomulyo Barat, terutama dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK yang ada dalam pengembangan aktivitas ibu-ibu PKK pada wilayah RW masing-masing tersebut. Sehingga, pada masa akan datang kegiatan ini diharapkan dapat menambah penghasilan ibu-ibu PKK, khususnya di ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

Jenis-jenis cacing tanah yang sering dibudidayakan adalah genus *Lumbricus*, *Periony* dan *Pheretima*. Ketiga jenis cacing ini menyukai bahan organik yang berasal dari pupuk kandang. Dalam pertanian, cacing dapat menghancurkan bahan organik, sehingga memperbaiki aerasi dan struktur tanah. Akibatnya lahan menjadi subur dan penyerapan nutrisi oleh tanaman menjadi baik. Keberadaan cacing tanah juga akan meningkatkan populasi mikroba yang menguntungkan tanaman (Anonim^a, 2011). Menurut para ahli cacing *Lumbricus Rubellus* mengandung kadar protein sangat tinggi sekitar 76%. Kadar ini lebih tinggi dibandingkan daging mamalia (65%) atau ikan (50%) (Comarudin, 2008).

Di Indonesia, terjadi suatu fenomena yaitu banyaknya keluhan para petani karena semakin hari harga pupuk semakin meningkat, sedangkan hasil panen mereka malah mengalami penurunan, bahkan sering mengalami kerugian pada saat panen, dikarenakan

harga dipasaran malah turun drastis, tentu saja hal ini petani semakin terpuruk. Demikian juga pada peternakan, khususnya pada perikanan tidak jauh berbeda, petani ikan mengeluhkan harga pakan yang tinggi sedangkan harga jualnya rendah, sehingga kalau dihitung-hitung hampir tidak mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Hal tersebut diatas pernah dialami juga di lahan pertanian dan peternakan daerah di Bandung, tetapi petani dan peternak dapat mengatasinya dengan cara beternak cacing tanah. Menarik jika dilakukan pelatihan tentang teknik berternak cacing tanah pada ibu-ibu PKK di wilayah Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan. Dalam hal ini belum pernah dilakukan kegiatan ini pada kegiatan ibu-ibu PKK tersebut.

KEGIATAN PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini mengikutkan 20 orang ibu-ibu anggota PKK di lingkungan Kel. Sidomulyo Barat, Kec. Tampan, Pekanbaru. Anggota peserta diutamakan ibu-ibu PKK atau ibu-ibu yang sudah termasuk ke dalam kelompok tani di RWnya, juga dibolehkan ikut serta dalam kegiatan bagi peserta yang sudah memiliki pekerjaan tetap ataupun tidak.

B. Metode Yang Digunakan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan penyuluhan (ceramah dan diskusi) dan praktek (pembuatan kandang dan media ternak cacing tanah) di Aula Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kebun Biologi Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Riau. Materi yang diberikan dalam penyuluhan dan praktek, adalah :

1. Pengetahuan tentang cacing tanah yang dapat dternakkan (Lampiran 1).
2. Cara pembuatan kandang untuk berternak cacing tanah (Lampiran 1).
3. Cara pembuatan media tempat untuk membiakan cacing tanah.
4. Cara pemeliharaan dan pemanenan cacing tanah.

Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menguraikan seluruh materi yang dibantu alat peraga yang diperlukan (dalam bentuk Barner dan pamplet). Praktek adalah mengenal langsung cara berternak cacing tanah yang sesungguhnya.

Setelah ceramah, diskusi dan praktek selesai, akan dilanjutkan dengan evaluasi yang maksudnya untuk mengukur kemampuan ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Barat terhadap pengetahuan cacing tanah, cara berternak cacing tanah dan manfaat cacing tanah, serta

manfaat berternak cacing untuk membantu perekonomian ibu-ibu tersebut. Evaluasi dilakukan dengan cara ibu-ibu PKK mengisi quisener yang diberikan oleh Tim pelaksana yang diberikan sebelum acara penyuluhan dan sesudah acara penyuluhan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur perubahan wawasan dan pengetahuan ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan tampan. Kualifikasi tingkat pemahaman ini berdasarkan hasil nilai tertinggi dan terendah quisener berkisar antara 100 sampai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa penyuluhan di aula Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru dan praktek langsung di Kebun Biologi FMIPA Universitas Riau. Semua kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar. Hal ini dapat terlaksana, karena adanya dukungan, partisipasi dan kerjasama Bapak Lurah dan Ibu Lurah Kelurahan Sidomulyo Barat, Ketua Ibu PKK, beserta ibu-ibu PKK dan bersama tim pelaksana.

Peserta yang mengikuti adalah ibu-ibu RW, ibu-ibu kelompok tani yang semuanya adalah termasuk anggota ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan. Dimana, Kelurahan Sidomulyo Barat memiliki 18 RW. Peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan pengabdian yang diselenggarakan hari jum'at tanggal 12 Oktober 2012 telah dihadiri 39 orang. Hal ini telah melebihi dari jumlah peserta yang diinginkan semula yaitu peserta melebihi 100%.

Berdasarkan target penyampaian materi, peserta antusias mengikuti kegiatan penyampaian materi tentang cara berternak cacing skala rumah tangga. Banyak pertanyaan yang diberikan peserta kepada penyaji materi, dan ada pertanyaan lain yang tidak menyangkut materi penyuluhan juga dipertanyakan, mis. pengolahan cacing tanah untuk obat. Hal ini menunjukkan minat ibu-ibu PKK terhadap materi yang diberikan cukup tinggi. Seluruh peserta dapat mengikuti acara penyuluhan dengan semangat. Keadaan ini terlihat ibu-ibu PKK terus mengikuti acara tersebut sampai selesai.

Pada kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana para peserta dapat menyerap materi yang telah diberikan melalui telaah hasil pengisian quisener dari peserta penyuluhan. Hasil quisener yang dibagikan sebelum acara penyampaian materi penyuluhan, peserta yang belum memahami cara berternak cacing dan manfaat cacing tanah, serta manfaat berternak cacing tanah hampir mendekati 100%. Setelah peserta mengikuti materi penyuluhan dan praktek langsung, peserta yang mengerti cara berternak cacing mencapai 70 %, sisanya 30 % masih

belum paham. Peserta yang paham tentang cacing dan manfaat berternak cacing mencapai 80%, mengerti tentang manfaat cacing mencapai 70% dan berminat berternak cacing tanah mencapai 80%. Dari hasil quisener ini terlihat bahwa minat peserta untuk berternak cacing cukup tinggi yaitu 80 %.

Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ditemukan kendala yaitu :

1. Tingkat pendidikan peserta kegiatan pengabdian yang bervariasi, sebagian ada yang berpendidikan SD, sehingga masih ada yang masih belum memahami materi penyuluhan.
2. Peserta yang hadir ada sebagian kecil (20% peserta) tidak berminat dengan kegiatan berternak cacing tersebut.

Dengan demikian, ada juga faktor pendorong, sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik yaitu :

1. Besarnya minat peserta ibu-ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Barat dalam mengikuti kegiatan yang ditunjang oleh partisipasi tim pelaksana.
2. Bapak dan Ibu Lurah, Ibu Ketua PKK yang telah bersedia dan menyediakan tempat untuk terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Evaluasi diadakan secara pengamatan langsung pada saat ibu-ibu PKK mengikuti kegiatan. Para ibu-ibu PKK sangat serius dan tekun dalam mengikuti kegiatan serta banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta dan hasil pengisian quisener yang baik hasilnya. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian ini cukup efektif bila dilihat dari kehadiran peserta melebihi 100 %. Partisipasi yang banyak tersebut telah mencapai target pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim^a, 2011. Karang Taruna. http://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna. [Akses. 17 Desember 2011].
- Comarudin, 2008. Ternak Cacing Tanah .<http://comarudin.wordpress.com/2008/02/12/ternak-cacing-tanah/>. [akses 16 Desember 2012].